

IG. N. Askhara Danadiputra
Director of Finance & Risk Management

Kepada
Yth. Direktur Pencatatan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jln. Jend Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta

Jakarta
Nomor Kami / Our Number
Perihal / Subject

15 April 2015
GARUDA/JKTDF/ 20167/15
Keterbukaan Informasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan hormat,

PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Pusat / Registered Office :
Garuda Indonesia Building
Jalan Kebon Sirih No. 44
Jakarta 10110
Indonesia

Kantor Manajemen / Management Office :
Management Building 3rd Floor
Garuda City
Soekarno-Hatta International Airport
Cengkareng 19120
Indonesia
P.O. BOX 1004 TNG BUSH

Phone : 62-21-25601306
Fax : 62-21-55915673
Telex : 43579 GIACGKIA
Cable : GARUDAIR
SITA Code : JKTDFGA

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-086/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik dan Ketentuan Peraturan I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada tanggal 14 April 2015 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., ("Perseroan") telah menerbitkan Siaran Pers sehubungan dengan Kerjasama Kemitraan Lindung Nilai dengan Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia.

Berikut kami lampirkan Berita Pers berjudul Garuda Indonesia Perluas Kemitraan Lindung Nilai dengan Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia sebagai referensi. Dapat kami sampaikan pula bahwa Keterbukaan Informasi terkait transaksi *Cross Currency Swap (CCS)* antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang merupakan transaksi afiliasi, sebelumnya telah kami sampaikan kepada BEI melalui surat GARUDA/JKTDF/20147/15 tanggal 7 April 2015.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan dukungannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
DIREKTUR KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO



Garuda Indonesia
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA

150525

Tembusan Yth.:

- Divisi Pencatatan Sektor Jasa, PT Bursa Efek Indonesia;
- Divisi Penilaian Perusahaan Surat Utang, PT Bursa Efek Indonesia.



Siaran Pers

Garuda Indonesia Perluas Kemitraan Lindung Nilai dengan Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia

Jakarta, 14 April 2015 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia) hari ini memperluas kemitraan lindung nilai (hedging) dengan empat bank, masing-masing PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia. Pengukuhan kemitraan strategis ini dilakukan dengan penandatanganan perjanjian kemitraan secara simbolis antara Direktur Utama Garuda Indonesia M. Arif Wibowo dengan Presiden Direktur BII Taswin Zakaria, Direktur Utama PT Bank Mega Tbk Kostaman Thayib, President Director ANZ Indonesia Joseph Abraham, dan CEO Standard Chartered Bank Indonesia Shee Tse Koon, di kantor Garuda, Kebon Sirih, Jakarta.

Kemitraan lindung nilai diimplementasikan melalui mekanisme transaksi “cross currency swap” Tahap Dua oleh keempat bank dengan total nilai Rp 1 triliun. Keempat bank, sesuai porsi yang telah disepakati dalam perjanjian, akan membayarkan kewajiban Garuda Indonesia selaku penerbit obligasi dalam denominasi rupiah kepada para pemegang obligasi efektif per 5 April 2015 dan Garuda Indonesia akan membayar seluruh kewajiban kepada keempat bank dalam denominasi dolar AS pada 5 Juli 2018. Tujuan kemitraan lindung nilai adalah untuk memitigasi risiko yang dapat terjadi akibat fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan sebaliknya.

Direktur Utama Garuda Indonesia, M. Arif Wibowo menyampaikan apresiasi atas kerjasama transaksi Cross Currency Swap Tahap Dua dengan BII, Bank Mega, Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank hari ini. “Transaksi Cross Currency Swap merupakan bagian dari strategi “Quick Wins” perusahaan untuk rebound di tahun 2015 di tengah tantangan yang dihadapi industri penerbangan dewasa ini sekaligus sebagai bentuk komitmen Garuda untuk menindaklanjuti himbauan pemerintah berkaitan Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai BUMN”.

Melalui transaksi Cross Currency Swap, Perseroan dapat mengurangi risiko melonjaknya biaya operasional akibat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang dollar AS. Hal ini mengingat biaya operasional penerbangan seperti pembelian avtur, maintenance pesawat, dan sewa pesawat dibayarkan dalam mata uang dollar AS.

“Efisiensi dari transaksi Cross Currency Swap Tahap Dua selama masa tenor 3 tahun 3 bulan diperkirakan mencapai sebesar USD 16,4 juta. Selain itu, dengan dipatoknya nilai tukar Rupiah terhadap USD, pembayaran Rupiah untuk biaya operasional dalam USD menjadi stabil dan kegiatan operasional perusahaan dapat lebih konsisten,” lanjutnya.

Dalam kapasitas BII selaku lead arranger, Presiden Direktur BII Taswin Zakaria mengatakan, “Kemitraan ini merupakan wujud nyata dukungan industri perbankan kepada korporasi, khususnya badan usaha milik negara dalam mengelola pinjaman khususnya dalam memitigasi risiko nilai tukar.”



Taswin menambahkan, “Bagi BII, kemitraan ini selaras dengan strategi BII untuk mendukung BUMN strategis, khususnya Garuda Indonesia sebagai BUMN terkemuka di bidang transportasi udara sejalan dengan misi BII, humanizing financial services, untuk senantiasa berada di tengah masyarakat, dengan memberikan layanan dan solusi terbaik kepada mitra bisnisnya.”

“Bagi Bank Mega, kerjasama yang kami lakukan dengan Garuda Indonesia merupakan awal bagi kami untuk menasar market yang lebih luas lagi, yakni nasabah wholesale banking (korporasi), Badan Usaha di Bidang Keuangan Non Bank dan Bank itu sendiri. Hal ini tidak lain merupakan upaya Bank Mega dalam memperluas layanannya kepada masyarakat,” dijelaskan oleh Kostaman Thayib Direktur Utama Bank Mega di sela-sela penandatanganan.

Kerjasama ini sejalan dengan strategi bisnis Bank Mega yang bertujuan menjadikan Bank Mega sebagai penyedia jasa keuangan terlengkap dan terpercaya bagi nasabah. Di sisi lain, kerjasama ini menyediakan solusi alternatif bagi nasabah untuk melindungi asset dan liabilities terhadap fluktuasi suku bunga dan nilai tukar (hedging) serta memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk menukarkan kewajiban dari satu mata uang ke mata uang yang lain.

Joseph Abraham, Presiden Direktur PT Bank ANZ Indonesia mengatakan, “Kami bangga dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan transaksi Lindung Nilai dengan Badan Usaha Milik Negara. Ini merupakan kehormatan untuk kami dapat bekerja sama dalam memenuhi keperluan Lindung Nilai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melalui transaksi *Cross Currency Swap*.”

Sementara itu, CEO Standard Chartered Bank Indonesia, Shee Tse Koon, mengatakan “Standard Chartered Bank bahagia dapat turut memberikan solusi lindung nilai atau hedging bagi perusahaan penerbangan kelas dunia seperti Garuda Indonesia, yang sekaligus menjadi pionir dari transaksi lindung nilai diantara BUMN lainnya. Dukungan atas solusi lindung nilai terutama bagi sektor perhubungan di Indonesia ini, merupakan bagian dari komitmen ‘Here for Good’ kami, sebagai bank untuk masyarakat dan korporasi, mendukung perdagangan, investasi serta kekayaan di Asia, Afrika, dan Timur Tengah.”

Kemitraan dengan empat bank merupakan perluasan kemitraan Garuda Indonesia di bidang lindung nilai setelah sebelumnya juga menjalin kemitraan dengan tiga bank di bidang yang sama pada Februari 2015.



Catatan untuk editor:

Tentang Garuda Indonesia

Garuda Indonesia saat ini melayani 76 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi eksotis di Indonesia. Dengan jumlah penerbangan mencapai 600 penerbangan per hari dan jumlah armada yang dioperasikan mencapai 169 armada (dengan rata-rata usia 4,5 tahun).

Melalui program transformasi yang berkelanjutan khususnya program pengembangan armada, maka pada akhir tahun 2015 Garuda Indonesia akan mengoperasikan sebanyak 185 pesawat (termasuk anak usaha Citilink). Beberapa pengakuan atas keberhasilan program transformasi Garuda Indonesia” di antaranya adalah pencapaian sebagai “Maskapai Bintang Lima/5-Star Airline”, “The World’s Best Cabin Crew 2014”, “World’s Best Economy Class 2013” dari lembaga pemeringkat penerbangan independen berbasis di London, SkyTrax. Garuda Indonesia saat ini juga menempati peringkat ketujuh dalam daftar “World’s Best Airline 2014”.

Garuda Indonesia merupakan anggota SkyTeam, sebuah aliansi global yang beranggotakan 20 anggota maskapai yang menawarkan jaringan global dengan lebih dari 16.320 penerbangan setiap harinya ke 1052 destinasi di 177 negara

Tentang BII

BII merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan 428 kantor cabang (termasuk cabang Syariah dan luar negeri), 1.524 ATM termasuk CDM (Cash Deposit Machine) BII di seluruh Indonesia, dan terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan jaringan MEPS di Malaysia, serta sekaligus terhubung dengan lebih dari 3.500 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura. BII memiliki kantor luar negeri di Mauritius dan Mumbai. Per 31 Desember 2014, BII mengelola simpanan nasabah sebesar Rp102,5 triliun dan aset Rp143,4 triliun. BII menyediakan serangkaian jasa keuangan melalui kantor cabang, jaringan ATM, phone banking, mobile banking, dan internet banking. BII tercatat di Bursa Efek Indonesia (BNI) dan aktif di sektor Perbankan Bisnis, Ritel dan Global.

Tentang Bank Mega

Bank Mega salah satu bank swasta besar di Indonesia dengan 344 kantor cabang/cabang pembantu yang tersebar di kota-kota seluruh Indonesia. Bank Mega merupakan bagian dari Mega Corpora yaitu unit usaha dari CT Corpora yang fokus di bidang keuangan.

Pada posisi Desember 2014, Bank Mega mencatatkan pertumbuhan aset menjadi sebesar Rp 66,7 triliun. Dari sisi laba, Bank Mega berhasil meraih laba setelah pajak sebesar Rp 599,2 miliar atau tumbuh sebesar 14,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013. Pertumbuhan ini lebih besar dari tingkat pertumbuhan laba sebelum pajak dari perbankan nasional yang hanya mampu tumbuh sebesar 5%.

Tentang ANZ Indonesia

ANZ pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1973 dan saat ini merupakan salah satu bank internasional terkemuka dengan jaringan meliputi 28 kantor cabang di 11 kota besar di seluruh Indonesia. ANZ menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan lengkap bagi nasabah korporasi melalui layanan Corporate dan Commercial Banking, Treasury, Trade Finance, dan Cash Management. Untuk nasabah individu, ANZ menyediakan layanan Retail Banking dan Wealth Management, kredit pemilikan rumah, serta Consumer Finance (kartu kredit dan kredit tanpa agunan).

Tentang Standard Chartered Bank Indonesia

Standard Chartered Bank adalah grup bank internasional dengan lebih dari 86,000 karyawan dan telah mempunyai sejarah lebih dari 150 tahun di beberapa negara yang paling dinamis. Standard Chartered adalah bank untuk masyarakat dan korporasi, mendukung perdagangan, investasi dan kekayaan di Asia, Afrika dan Timur Tengah, 90 persen pemasukan dan keuntungan didapatkan dari wilayah ini. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered Bank diekspresikan melalui suatu komitmen brand, yaitu 'Here for Good'.

Sebagai salah satu bank internasional tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank telah beroperasi lebih dari 150 tahun sejak tahun 1863. Dengan dukungan 26 kantor cabang yang terletak di tujuh kota besar di Indonesia termasuk Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, dan Makassar serta jaringan di lebih dari 50,000 ATM Bersama, Standard Chartered merupakan salah satu bank internasional dengan jaringan geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered juga memiliki investasi berupa saham di Permata Bank.

Standard Chartered PLC terdaftar di bursa saham London dan Hong Kong Stock Exchanges, juga di Bombay dan National Stock Exchanges di India.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi website kami di www.sc.com/id atau blog www.sc.com/beyondborders, Twitter @StanChart, LinkedIn www.linkedin.com/company/standard-chartered-bank dan Facebook Fanpage Standard Chartered Bank Indonesia



Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Pujobroto
VP Corporate Communications
PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Tel : +6221 25601090
Email : corpcomm@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Esti Nugraheni
Corporate Communication Head
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Tel: +6221 2922-8888
Email: CCommunications@bankbii.com
www.bii.co.id

Heru Sulistiadhi
Corporate Secretary
PT. Bank Mega Tbk.
Tel : +6221 79175000
Email : heru@bankmega.com
www.bankmega.com

Christina Setyowati
Head of Marketing Communication
PT Bank ANZ Indonesia
Telp 021-5750300 ext 11232
Email: christina.setyowati@anz.com